

ABSTRAK

Perumahan Permata Buah Batu merupakan perumahan yang berada di kawasan Universitas Telkom yang terletak di jalan Bojongsoang Raya, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Pada akses masuk dan keluar di Perumahan Permata Buah Batu menggunakan PPO berbasis arduino, menggunakan kartu RFID sebagai akses untuk bisa masuk ke perumahan tersebut. Serta adanya CCTV yang diletakkan pada akses pintu masuk dan keluar. Namun pada PPO yang sudah terpasang di Perumahan Permata Buah Batu ini sering kali terjadi masalah pada perangkat yang digunakan terutama pada RFID *Reader* nya, serta penempatan CCTV dinilai kurang tepat. Hal ini bisa terjadi karena peralatan yang tidak terawat ataupun dari pengguna alat tersebut itu sendiri atau dikarenakan terbatasnya anggaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa penting penggunaan CCTV untuk PPO dan untuk mengetahui penempatan CCTV yang baik dan benar berdasarkan SCC (*Surveillance Camera Commissioner*) agar tidak terjadi kecolongan pencurian. Karena PPO merupakan pintu utama akses masuk dan keluar Perumahan Permata Buah Batu. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah perhitungan antar kriteria yang menghasilkan kriteria jumlah bobot dengan menggunakan metode SAW, sehingga CCTV dengan bobot 0,94 merupakan penilaian paling tertinggi dan diharapkan dapat menambah keamanan Perumahan Permata Buah Batu menjadi lebih efektif dan juga mengurangi resiko pencurian.

Kata kunci: CCTV, SCC, Penempatan CCTV, SAW